

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini terjadi begitu pesat dan menyediakan banyak keuntungan bagi manusia [1]. Penggunaan teknologi yang memadai dalam hal pengelolaan informasi sangat mendukung aktivitas operasional bisnis perusahaan [2]. Saat ini, teknologi memiliki peranan yang sangat penting di semua bidang organisasi, salah satunya dalam dunia bisnis. Sebagai contoh dalam dunia bisnis, teknologi dapat digunakan untuk membantu pengelolaan data-data yang ada untuk dijadikan sebuah informasi [1]. Salah satu perusahaan yang telah melibatkan penggunaan teknologi adalah PT. BNI Life Insurance.

PT. BNI Life Insurance adalah perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun, dan Syariah. Pendirian perusahaan, sejalan dengan kebutuhan perusahaan induknya, PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (*one-stop financial services*) [3]. Keterlibatan teknologi dalam mencapai kebutuhan perusahaan dibuktikan dengan dibangunnya sebuah sistem bernama G-Clips yang mengintegrasikan berbagai proses atau aktivitas yang dilakukan di dalam perusahaan. G-Clips adalah sebuah sistem berbasis *website* yang dibangun perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional yang dikhususkan bagi pihak internal PT. BNI Life Insurance. Di dalam sistem, berisi berbagai macam fungsi

dan modul yang berguna untuk memfasilitasi kegiatan setiap departemen yang ada di perusahaan di dalam sebuah sistem. Pembangunan sistem sampai saat ini masih berlanjut dan sudah sampai pada tahap pengujian sistem dari sisi fungsionalitasnya.

Pengujian pada sebuah program atau aplikasi atau sistem penting untuk dilakukan guna memeriksa semua kesalahan yang ada pada program agar tidak terjadi kerugian yang akan ditimbulkan dari kesalahan [4]. Pengujian juga dilakukan untuk memastikan bahwa sistem atau program atau *software* atau aplikasi yang sudah atau sedang dibuat dapat berjalan sesuai dengan fungsionalitas yang diharapkan [5]. Hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pengujian adalah untuk mendapatkan kesalahan yang sebelumnya belum terdeteksi dan dikatakan berhasil ketika kesalahan diperbaiki sehingga kualitas *software* menjadi lebih baik [4]. Pengujian perangkat lunak (*software*) terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah *black-box testing*.

Pengujian *black-box* adalah pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak (*software*). Penguji dapat mendefinisikan kumpulan kondisi *input* dan melakukan pengujian pada spesifikasi fungsional program [5]. Pengujian ini hanya memeriksa nilai keluaran berdasarkan nilai masukan masing-masing. Tidak ada upaya untuk mengetahui kode program apa yang dipakai oleh keluaran [4]. Uji *black-box* bukan alternatif dari pengujian *white-box*, tetapi merupakan pendekatan lainnya yang melengkapi untuk menemukan kesalahan lain yang tidak didapatkan dari pengujian secara *white-box* [5]. Pengujian yang dilakukan pada sistem G-Clips adalah pengujian dengan metode *black-box*.

1.2. Manfaat dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1. Tujuan Kerja Magang

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai oleh mahasiswa dari program kerja magang yang telah dilaksanakan:

1. Mengimplementasikan pembelajaran mengenai pengujian sistem yang sudah didapatkan selama perkuliahan di dalam program kerja magang dan menambah ilmu baru mengenai pengujian sistem dari hasil pembelajaran secara langsung.
2. Mendapatkan pengalaman bagaimana beradaptasi di lingkungan kerja secara nyata.
3. Melatih diri untuk menjadi disiplin dalam pengerjaan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Melatih diri untuk menghadapi permasalahan yang muncul di dalam dunia kerja secara nyata dan bagaimana mencari solusi dari permasalahan.
5. Melakukan pengujian terhadap sistem G-Clips sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan perusahaan.
6. Membantu perusahaan dalam melakukan pengujian terhadap sistem yang sedang dibangun sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan perusahaan.
7. Membantu perusahaan dalam menemukan *error* yang terdapat di dalam sistem yang sedang dibangun.
8. Membantu perusahaan dalam manajemen akses setiap *user* yang ada di dalam perusahaan.

1.2.2. Manfaat Kerja Magang

Berikut ini adalah manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan program kerja magang:

1. Dapat beradaptasi di dalam lingkungan kerja dengan terlibat aktif didalamnya.
2. Dapat mengimplementasikan ilmu dan pembelajaran mengenai pengujian sistem yang sudah ada di perkuliahan ke dalam pekerjaan yang diberikan selama program kerja magang berlangsung.
3. Dapat menambah relasi dengan peserta program kerja magang lainnya dan dengan pihak perusahaan.
4. Menjadi disiplin dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
5. Dapat menghadapi berbagai permasalahan dan mencari solusi dari permasalahan yang muncul selama program kerja magang.

Berikut ini adalah manfaat yang dapat mahasiswa berikan bagi perusahaan tempat program kerja magang dilakukan:

1. Melakukan pengujian terhadap sistem yang sedang dibangun sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan perusahaan.
2. Menemukan *error* yang terdapat di dalam sistem yang sedang dibangun.
3. Mengatur manajemen akses setiap *user* yang ada di dalam perusahaan.

1.3. Waktu, Lokasi, dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kerja Magang

Program kerja magang dilaksanakan di PT. BNI Life Insurance yang terletak di Jalan Aipda KS Tubun No. 67, Petamburan, Jakarta Pusat 10260 dengan periode selama 6 bulan dimulai dari tanggal 13 Januari 2021 hingga 12 Juli 2021. Program kerja magang dilaksanakan secara *work from home* dan *work from office*.

Untuk mempermudah penjelasan mengenai program kerja magang, maka berikut ini adalah *timeline* program kerja magang untuk periode selama 60 hari kerja:

Tabel 1. 1. *Timeline* Program Kerja Magang PT. BNI Life Insurance

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Minggu)									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Perkenalan tentang profil perusahaan, produk asuransi, dan tim magang	■									
2	Perkenalan dan <i>training</i> sistem G-Clips		■								
3	Pengujian modul <i>policy servicing</i>			■	■	■	■				
4	Pembuatan laporan hasil pengujian modul <i>policy servicing</i>							■			
5	<i>Training</i> untuk <i>User Management</i>								■		
6	Membantu divisi <i>User Management</i>									■	■

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang di PT. BNI Life Insurance adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) melalui *e-mail* kepada pihak *Human Resource Development* PT. BNI Life Insurance untuk dapat mengikuti program kerja magang yang diadakan.
2. Pihak HRD perusahaan membalas *e-mail* dengan menyatakan bahwa mahasiswa sudah diterima ke dalam program kerja magang disertai dengan dokumen-dokumen untuk kontrak kerja magang dan *job description* selama program kerja magang.
3. Mahasiswa mengajukan KM-01 kepada universitas dan mendapatkan KM-02 sebagai balasannya.
4. Mahasiswa mengirimkan kontrak kerja magang yang sudah ditandatangani dan KM-02 sebagai surat pengajuan untuk program kerja magang di perusahaan juga meminta pihak HRD untuk mengirimkan *acceptance letter* sebagai bukti bahwa mahasiswa sudah diterima.
5. Mahasiswa sudah resmi bergabung di dalam program kerja magang perusahaan dan mulai bekerja.
6. Mahasiswa mengunduh formulir-formulir KM yang ada tersedia pada myumn.
7. Mahasiswa mengisi semua data dan kebutuhan dari setiap formulir KM.
8. Mahasiswa memberikan formulir KM kepada atasan untuk ditandatangani.

9. Mahasiswa memberikan formulir yang sudah ditandatangani oleh atasan kepada pihak HRD perusahaan untuk diberikan cap perusahaan.
10. HRD memberikan cap perusahaan pada setiap formulir KM yang membutuhkan cap perusahaan.
11. Untuk KM07, mahasiswa memberikan laporan magang kepada atasan untuk dilakukan proses *review* terlebih dahulu. Setelah selesai dilakukan *review*, atasan menandatangani dan pihak HRD memberikan cap perusahaan pada dokumen KM07.
12. KM07 diserahkan kepada dosen pembimbing yang sebelumnya sudah membaca laporan magang dan selanjutnya ditandatangani sebagai bukti bahwa laporan sudah diverifikasi.